

ABSTRAK

Lyra Amelia. Analisis Naratif Film Budi Pekerti (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Pada Perspektif Etika Jurnalistik).

Sebagian besar penyebaran informasi saat ini dilakukan melalui media daring. Informasi atau berita tidak dapat disaring secara memadai karena mudahnya informasi tersebut tersedia untuk publik melalui jaringan. Hal itu muncul dengan banyaknya informasi yang bersifat anonim (*anonymous*) membuat penyebaran *hoax* pada media daring begitu cepat tersebar. Film merupakan bagian dari media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan pada sekelompok orang atau individu. Film *Budi Pekerti* salah satu film yang mengingatkan begitu banyak konten atau berita misinformasi, disinformasi atau pun *hoax* yang tidak sengaja berkunjung di *timeline* media daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui alur cerita awal (*equilibrium*), alur cerita tengah (gangguan / *disruption*), alur cerita akhir (*new equilibrium*) film *Budi Pekerti*.

Teori penelitian ini menggunakan teori narasi yang dikembangkan oleh Tzvetan Todorov. Narasi model Todorov terbagi menjadi tiga bagian yakni alur awal, tengah, dan akhir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis naratif. Karena metode analisis naratif tidak cukup hanya menganalisis teks. Teknik pengumpulan data, secara primer dengan observasi film *Budi Pekerti* didukung data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil narasi dilihat dari alur cerita pada film *Budi Pekerti* pada alur cerita awal (*equilibrium*) menunjukkan suasana tergesa-gesanya media dalam mengambil keputusan berdasarkan video yang diedit, sehingga menghasilkan liputan yang bias. Alur cerita tengah (gangguan) pada alur tengah cerita menekankan dampak negatif pelaporan sensasional terhadap privasi Prani. Alur akhir cerita menunjukkan adanya penyelesaian di mana Prani mulai membersihkan namanya, namun tindakan media masih meninggalkan stigma negatif).

Kata kunci: Budi Pekerti, Analisis Naratif, Etika Jurnalistik, Tzvetan Todorov